



Institut Informatika & Bisnis

DARMAJAYA

Yayasan Al-Fan Husin

DARMAJAYA
The **Best**

by DARMALAYA



Lingkungan Politik dan Hukum

GENERAL BUSINESS ENVIRONMENT PERTEMUAN KE 8

Dr. ITA FIONITA, SE.,MM

OUTLINE



8	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi Lingkungan Politik dan Hukum	Lingkungan Politik dan Hukum <ol style="list-style-type: none"> 1. Iklim politik dalam operasional bisnis 2. Kebijakan dan regulasi dalam operasional bisnis 3. Perlindungan Lingkungan dan Keselamatan Kerja 4. Hak Cipta dan Paten 	Presentasi dan tanya jawab	2 kali tatap muka (3 x 50 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian Tengah Semester (UTS) 2. Penilaian Tugas Terstruktur : <ol style="list-style-type: none"> a. Ketepatan Jawaban Tugas b. Ketepatan waktu pengumpulan tugas 3. Keaktifan Menjawab 	Mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Iklim politik dalam operasional bisnis. 2. Menjelaskan kebijakan dan regulasi dalam operasional bisnis 3. Mengidentifikasi perlindungan lingkungan dan keselamatan kerja. 4. Menjelaskan Hak Cipta dan Paten 	5%
---	-------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Lingkungan Politik dan Hukum



Lingkungan Politik dan Hukum dalam Konteks Lingkungan Bisnis: Definisi, Ciri, Contoh, Manfaat, dan Referensi

Definisi:

Lingkungan Politik dan Hukum dalam Bisnis:

Lingkungan politik dan hukum dalam konteks bisnis merujuk pada faktor-faktor politik dan hukum yang dapat memengaruhi operasi, kebijakan, dan keberlanjutan bisnis. Ini mencakup regulasi pemerintah, kebijakan fiskal, stabilitas politik, dan pengaruh politik pada pengambilan keputusan bisnis.

Ciri-Ciri Lingkungan Politik dan Hukum dalam Bisnis:

1. Regulasi Bisnis:

- Adanya peraturan pemerintah yang mengatur praktek bisnis, seperti perizinan, persyaratan lingkungan, dan standar keamanan.

2. Stabilitas Politik:

- Keadaan politik yang stabil dapat menciptakan lingkungan bisnis yang lebih aman dan dapat diprediksi.

3. Pengaruh Kebijakan Fiskal:

- Kebijakan perpajakan dan pengeluaran pemerintah yang dapat memengaruhi biaya dan keuntungan bisnis.

4. Advokasi dan Pengaruh Politik:

- Keterlibatan bisnis dalam kegiatan advokasi politik dan dampaknya terhadap citra perusahaan.



Lingkungan Politik dan Hukum

Contoh Lingkungan Politik dan Hukum dalam Bisnis:

1. Regulasi Lingkungan:

- Perusahaan energi yang harus mematuhi aturan emisi karbon dan standar lingkungan.

2. Perubahan Kebijakan Perpajakan:

- Pengaruh perubahan tarif pajak terhadap struktur biaya perusahaan.

3. Stabilitas Politik di Pasar Internasional:

- Perusahaan yang beroperasi di negara dengan stabilitas politik dapat menghadapi risiko yang lebih rendah.

Manfaat Lingkungan Politik dan Hukum dalam Bisnis:

1. Keberlanjutan Bisnis:

- Memahami lingkungan politik dan hukum membantu perusahaan mengelola risiko dan menciptakan keberlanjutan operasional.

2. Kepatuhan dan Reputasi:

- Mematuhi regulasi memastikan bahwa perusahaan tidak melanggar hukum dan dapat menjaga reputasi yang baik.



Lingkungan Politik dan Hukum

3. Antisipasi Perubahan:

- Kemampuan untuk merespons perubahan kebijakan atau regulasi dengan cepat dan efektif.

Referensi:

1. Hill, C. W. L., Hult, G. T. M. (2020). International Business: Competing in the Global Marketplace. New York: McGraw-Hill Education.
2. Keegan, W. J., Green, M. C. (2017). Global Marketing. New Jersey: Pearson.

Dalam lingkungan bisnis, faktor politik dan hukum dapat memiliki dampak signifikan pada kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap aspek politik dan hukum sangat penting bagi para pemimpin bisnis agar dapat mengelola risiko dengan baik dan mengambil keputusan strategis yang tepat.



Lingkungan Politik dan Hukum



Pendahuluan:

Lingkungan politik dan hukum menciptakan landasan untuk tata kelola suatu negara. Kedua aspek ini saling terkait dan memberikan arah bagi pembentukan kebijakan, perlindungan hak asasi, dan penegakan hukum. Dalam konteks ini, analisis lingkungan politik dan hukum sangat penting untuk memahami dinamika sebuah masyarakat.

Definisi:

Lingkungan politik adalah kondisi politik yang mencakup sistem pemerintahan, partisipasi politik masyarakat, serta hubungan antara negara dan warganegara. Sementara itu, lingkungan hukum mencakup kerangka peraturan yang mengatur perilaku individu, kelompok, dan pemerintahan.



Lingkungan Politik dan Hukum



Ciri:

1. **Dinamis:** Lingkungan politik dan hukum selalu berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat dan tuntutan zaman.
2. **Interdependen:** Kedua lingkungan ini saling mempengaruhi; politik dapat membentuk hukum, dan hukum menciptakan landasan bagi keputusan politik.
3. **Refleksi Nilai Masyarakat:** Hukum sering kali mencerminkan nilai-nilai dan norma-norma yang dianggap penting oleh masyarakat.

Contoh:

Contoh dari lingkungan politik dan hukum dapat melibatkan perubahan dalam peraturan pemilihan umum, reformasi hukum, atau implementasi kebijakan publik. Sebagai contoh, revisi undang-undang kesehatan yang memengaruhi hak-hak individu atau pemilihan umum yang memperkenalkan mekanisme baru dalam politik.

Referensi:

1. Dahl, R. A. (1961). "Who Governs? Democracy and Power in an American City." Yale University Press.
2. Sarat, A., & Scheingold, S. A. (2013). "Cause Lawyering and the State in a Global Era." Oxford University Press.



Lingkungan Politik dan Hukum



Iklm politik dalam operasional bisnis

Iklm politik memainkan peran krusial dalam operasional bisnis dan dapat memiliki dampak signifikan pada berbagai aspek. Berikut adalah beberapa elemen kunci yang menjelaskan secara detail bagaimana iklim politik memengaruhi operasional bisnis:

1. Stabilitas Politik:

- **Dampak:** Stabilitas politik memberikan kepastian dan keamanan bagi bisnis. Konflik politik, kerusuhan, atau ketidakstabilan politik dapat menyebabkan ketidakpastian yang merugikan bagi operasional bisnis.
- **Gontoh:** Perubahan pemerintahan, demonstrasi besar-besaran, atau konflik bersenjata.

2. Regulasi dan Kebijakan Pemerintah:

- **Dampak:** Keputusan pemerintah terkait regulasi, kebijakan fiskal, atau kebijakan perdagangan dapat secara langsung mempengaruhi operasional bisnis.
- **Gontoh:** Perubahan tarif bea masuk, perubahan kebijakan lingkungan, atau peraturan ketenagakerjaan.



Lingkungan Politik dan Hukum



3. Perubahan Kebijakan Pajak:

- **Dampak:** Perubahan kebijakan pajak dapat memengaruhi keuntungan bersih perusahaan dan strategi perencanaan keuangan.
- **Gontoh:** Penyesuaian tarif pajak, insentif pajak, atau reformasi pajak.

4. Hubungan Industrial dan Ketenagakerjaan:

- **Dampak:** Kondisi hubungan industrial dan kebijakan ketenagakerjaan dapat mempengaruhi biaya tenaga kerja, produktivitas, dan stabilitas operasional.
- **Gontoh:** Pergeseran dalam kebijakan pembayaran upah minimum, perubahan regulasi ketenagakerjaan, atau tindakan mogok.

5. Korupsi dan Etika Bisnis:

- **Dampak:** Tingkat korupsi dalam suatu negara dapat memengaruhi kepercayaan investor dan citra merek suatu perusahaan.
- **Gontoh:** Penerapan undang-undang anti-korupsi, penegakan hukum terhadap praktik korupsi, atau reformasi administrasi publik.



Lingkungan Politik dan Hukum



6. Perubahan Kebijakan Ekonomi:

- **Dampak:** Kebijakan ekonomi seperti suku bunga, inflasi, dan kebijakan moneter dapat mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan.
- **Contoh:** Perubahan suku bunga oleh bank sentral, kebijakan stimulus ekonomi, atau langkah-langkah untuk mengendalikan inflasi.

7. Kestabilan Mata Uang:

- **Dampak:** Fluktuasi nilai mata uang dapat mempengaruhi biaya impor, ekspor, dan nilai aset perusahaan.
- **Contoh:** Devaluasi atau apresiasi mata uang, kebijakan tukar valuta asing, atau perubahan pasar valuta asing.

8. Isu Lingkungan:

- **Dampak:** Regulasi dan kebijakan lingkungan dapat mempengaruhi cara perusahaan beroperasi, terutama bagi bisnis yang terkait dengan eksploitasi sumber daya alam.
- **Contoh:** Pembatasan emisi karbon, persyaratan lingkungan, atau perubahan kebijakan perlindungan lingkungan.



Lingkungan Politik dan Hukum



Kesimpulan:

Iklm politik memiliki dampak yang signifikan pada operasional bisnis dan dapat menjadi faktor penentu keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan. Menganalisis dan memahami dinamika politik suatu wilayah adalah penting bagi pemangku kepentingan bisnis untuk mengantisipasi risiko dan mengambil keputusan strategis yang tepat.



Lingkungan Politik dan Hukum



Kebijakan dan regulasi dalam operasional bisnis

Kebijakan dan regulasi memainkan peran kritis dalam operasional bisnis, membentuk kerangka kerja untuk aktivitas perusahaan dan memastikan ketaatan terhadap norma-norma hukum yang berlaku. Berikut adalah penjelasan secara detail tentang kebijakan dan regulasi dalam operasional bisnis:

1. Definisi Kebijakan dan Regulasi:

- **Kebijakan:** Kumpulan pedoman dan prinsip yang membimbing pengambilan keputusan dan tindakan perusahaan. Kebijakan dapat mencakup aspek seperti etika bisnis, keamanan kerja, atau kebijakan sumber daya manusia.
- **Regulasi:** Aturan resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah atau badan pengatur untuk mengendalikan perilaku di sektor bisnis. Regulasi dapat melibatkan aspek hukum, fiskal, lingkungan, atau industri tertentu.

2. Fungsi Kebijakan dan Regulasi:

- **Pemandu Tindakan:** Kebijakan membantu memandu tindakan dan pengambilan keputusan di semua tingkatan perusahaan, memberikan kerangka kerja untuk beroperasi dengan konsistensi.
- **Ketaatan Hukum:** Regulasi menetapkan standar hukum yang harus diikuti perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.





Perlindungan Lingkungan dan Keselamatan Kerja dalam Konteks Lingkungan Bisnis:

Perlindungan Lingkungan:

1. Pengelolaan Limbah:

- Bisnis harus mengadopsi praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, termasuk daur ulang dan pemrosesan limbah secara aman. Hal ini membantu mencegah pencemaran lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem.

2. Konservasi Sumber Daya:

- Mengimplementasikan kebijakan untuk konservasi sumber daya alam seperti air, energi, dan bahan baku. Strategi ini dapat mencakup efisiensi energi, penggunaan bahan ramah lingkungan, dan teknologi hijau.

3. Pemantauan Emisi Gas Rumah Kaca:

- Bisnis yang peduli terhadap lingkungan harus memantau dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Ini melibatkan penerapan teknologi bersih dan kebijakan pengurangan karbon.

Lingkungan Politik dan Hukum



4. Kepatuhan terhadap Regulasi Lingkungan:

- Penting bagi bisnis untuk memahami dan mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku di wilayah operasional mereka. Ini melibatkan pemenuhan persyaratan perizinan, pelaporan lingkungan, dan standar keamanan.

Keselamatan Kerja:


1. Pembentukan Kebijakan Keselamatan Kerja:

- Bisnis perlu mengembangkan kebijakan keselamatan kerja yang jelas dan dapat dipahami oleh semua karyawan. Kebijakan ini mencakup prosedur darurat, protokol keselamatan, dan tanggung jawab individu.

2. Pelatihan Keselamatan:

- Mengadakan pelatihan reguler tentang keselamatan kerja untuk semua karyawan. Ini mencakup penggunaan peralatan pelindung diri, penanganan bahan berbahaya, dan prosedur keselamatan khusus berdasarkan jenis pekerjaan.

3. Pemantauan dan Evaluasi Risiko:

- Melakukan evaluasi risiko secara teratur untuk mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja. Ini membantu dalam mengidentifikasi  mentasikan tindakan pencegahan dan mengurangi risiko kecelakaan.

Lingkungan Politik dan Hukum



4. Penerapan Teknologi Keselamatan:

- Menerapkan teknologi keselamatan seperti sensor keamanan, sistem pemantauan, dan peralatan otomatisasi untuk mengurangi risiko kecelakaan dan melindungi karyawan.

Manfaat Perlindungan Lingkungan dan Keselamatan Kerja dalam Bisnis:

1. Citra Perusahaan yang Positif:

- Keterlibatan aktif dalam perlindungan lingkungan dan keselamatan kerja dapat meningkatkan citra perusahaan di mata konsumen dan pemangku kepentingan.

2. Kepatuhan Hukum:

- Menerapkan praktik lingkungan dan keselamatan kerja yang baik memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan undang-undang yang berlaku.

3. Produktivitas yang Tinggi:

- Karyawan yang merasa aman dan bekerja di lingkungan yang sehat cenderung lebih produktif. Ini juga dapat mengurangi tingkat absensi dan kecelakaan kerja.

Lingkungan Politik dan Hukum



4. Keberlanjutan Jangka Panjang:

- Praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan keselamatan kerja mendukung keberlanjutan jangka panjang, mengurangi risiko dan meningkatkan keberlanjutan operasional.

Contoh Implementasi dalam Bisnis:

1. Penggunaan Energi Hijau:

- Bisnis yang beralih ke sumber daya energi terbarukan untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi.

2. Pemisahan Limbah dan Daur Ulang:

- Menerapkan sistem pemisahan limbah dan daur ulang di tempat kerja untuk mengurangi limbah dan mendukung praktik ramah lingkungan.

3. Pelatihan Evakuasi dan Keselamatan:

- Melakukan pelatihan reguler tentang tindakan evakuasi darurat dan penggunaan peralatan keselamatan di tempat kerja.

Lingkungan Politik dan Hukum



4. Monitoring Emisi dan Pencemaran:

- Menggunakan teknologi monitoring untuk memantau emisi dan memastikan bahwa operasi bisnis tidak mencemari lingkungan sekitar.

Kesimpulan:

Perlindungan lingkungan dan keselamatan kerja bukan hanya tanggung jawab moral bagi bisnis, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang dalam hal keberlanjutan operasional dan citra perusahaan. Dengan menerapkan praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan keselamatan kerja, bisnis dapat mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.



Lingkungan Politik dan Hukum



Hak Cipta dan Paten dalam Lingkungan Bisnis:

Hak Cipta:

Definisi:

Hak cipta adalah hak hukum yang diberikan kepada pencipta atau pemilik karya asli untuk melindungi ekspresi kreatif atau intelektual, seperti tulisan, musik, seni, atau perangkat lunak.

Peran dalam Lingkungan Bisnis:

1. Perlindungan Inovasi:

- Mendorong inovasi dan kreativitas dengan memberikan insentif kepada perusahaan untuk mengembangkan produk atau layanan baru.

2. Mengamankan Karya Bisnis:

- Memastikan bahwa karya-karya intelektual perusahaan, seperti desain logo atau konten pemasaran, dilindungi dari penggunaan tanpa izin.

3. Pertimbangan Etika:

- Mendorong perlakuan etis terhadap karya intelektual, mengakui hak pencipta dan mendorong budaya kekreatifan.

Lingkungan Politik dan Hukum



Paten:

Definisi:

Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh pemerintah kepada penemu atas penemuan yang baru, berguna, dan dapat dipatenkan.

Peran dalam Lingkungan Bisnis:

1. Stimulasi Inovasi:

- Mendorong perusahaan untuk melakukan riset dan pengembangan baru dengan menjanjikan hak eksklusif atas penemuan mereka.

2. Keunggulan Bersaing:

- Memberikan keunggulan bersaing kepada perusahaan dengan melindungi produk atau proses yang inovatif.

3. Investasi dan Pengembangan:

- Menjadi insentif bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, karena mereka dapat mengamankan hak paten atas hasil penemuan mereka.

Lingkungan Politik dan Hukum



Dampak pada Lingkungan Bisnis:

1. Inovasi Berkelanjutan:

- Hak cipta dan paten mendorong perusahaan untuk terus melakukan inovasi, mendukung pertumbuhan berkelanjutan dalam lingkungan bisnis.

2. Investasi dan Pengembangan:

- Perusahaan cenderung lebih berinvestasi dalam riset dan pengembangan ketika mereka tahu bahwa hasilnya dapat dilindungi oleh hak cipta atau paten.

3. Perlindungan dari Persaingan Tidak Sehat:

- Hak cipta dan paten membantu melindungi perusahaan dari persaingan tidak sehat atau penggunaan ilegal inovasi mereka oleh pesaing.

4. Mendorong Keberlanjutan Ekonomi:

- Mendorong keberlanjutan ekonomi dengan memberikan insentif bagi perusahaan untuk terus menghasilkan produk dan layanan inovatif.

Lingkungan Politik dan Hukum



Tantangan dan Pertimbangan Etis:

1. Monopoli dan Akses Kesehatan:

- Perlu mempertimbangkan bagaimana hak cipta dan paten dapat menciptakan monopoli, yang dapat mempengaruhi akses masyarakat terhadap inovasi yang mungkin penting untuk kesehatan dan kesejahteraan.

2. Pembaruan Hukum:

- Kepentingan untuk pembaruan hukum yang seimbang untuk memastikan perlindungan yang wajar bagi pemegang hak, sambil mempertimbangkan kepentingan masyarakat umum.

Kesimpulan:

Hak cipta dan paten memiliki peran krusial dalam mendorong inovasi, investasi, dan keberlanjutan dalam lingkungan bisnis. Namun, perlindungan ini juga perlu diimbangi dengan pertimbangan etis dan keadilan, terutama dalam konteks akses terhadap inovasi yang dapat memengaruhi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Sekian &
Terima Kasih

